***PENDAMPINGAN PENULISAN JURNAL PADA GURU SMA***

 ***SE-KABUPATEN BONE***

**Irna Fitriana1, Muh Safar2, Muhammad Amin3**

Universitas Muhammadiyah Bone1, Universitas Muhammadiyah Bone2

 Universitas Muhammadiyah Bone3

Email : irnafitriana12@gmail.com1, safar123@gmail.com2, muhammad amin@gmail.com3

**ABSTRAK**

Program Pendampingan Penulisan Jurnal pada Guru SMA se-Kabupaten Bone dirancang untuk menjawab kebutuhan akan peningkatan kapasitas guru dalam bidang penulisan ilmiah. Kebutuhan ini semakin mendesak mengingat tuntutan peningkatan profesionalisme guru yang salah satunya diwujudkan melalui karya tulis ilmiah. Di dalam lingkup pendidikan, penulisan jurnal ilmiah merupakan bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang harus dilakukan oleh guru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi. Namun, pada kenyataannya, banyak guru yang masih kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah, terutama dalam format artikel jurnal yang sesuai dengan standar akademik.Latar belakang program ini didasarkan pada pengamatan bahwa masih rendahnya jumlah publikasi ilmiah dari guru, baik dalam lingkup nasional maupun internasional, khususnya di Kabupaten Bone. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keterampilan penulisan, minimnya pengalaman dalam penelitian, serta kesulitan dalam memahami proses publikasi jurnal ilmiah. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan pendampingan intensif kepada para guru agar mereka mampu menyusun dan mempublikasikan karya tulis ilmiah secara mandiri.

Kata kunci: Penulisan,Jurnal, Guru, SMA, Pendampingan

# PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peningkatan kualitas guru tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam melakukan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitiannya dalam bentuk publikasi ilmiah. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru-guru di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bone, adalah kurangnya keterampilan dan pengalaman dalam menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal yang terakreditasi. Publikasi ilmiah tidak hanya penting sebagai syarat pengembangan profesi guru, tetapi juga sebagai kontribusi mereka dalam peningkatan mutu pendidikan.

Penulisan jurnal ilmiah memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan membagikan inovasi pembelajaran. Melalui publikasi ilmiah, para guru dapat berbagi pengalaman dan metode pembelajaran yang telah diterapkan di kelas, serta mengeksplorasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Namun, banyak guru yang menghadapi kendala, mulai dari minimnya pemahaman tentang struktur penulisan artikel ilmiah, kurangnya akses terhadap sumber referensi yang relevan, hingga rendahnya kepercayaan diri dalam mempublikasikan hasil karya mereka.

Di Kabupaten Bone, sebagian besar guru SMA belum aktif terlibat dalam kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan waktu, pengetahuan, dan dukungan fasilitas. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya angka publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru, yang pada akhirnya mempengaruhi akreditasi sekolah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Program Pendampingan Penulisan Jurnal pada Guru SMA se-Kabupaten Bone ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, dan bimbingan teknis secara berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya program ini, para guru mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan mempublikasikannya di jurnal-jurnal yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pendampingan ini juga diharapkan dapat membuka wawasan baru bagi guru mengenai pentingnya penelitian dalam dunia pendidikan dan memberikan mereka kepercayaan diri dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Melalui program ini, guru diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam dunia akademik dan penelitian, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bone.

Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses penulisan dan publikasi. Dengan memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak manajemen referensi, alat anti-plagiarisme, dan platform jurnal online, guru diharapkan dapat lebih mudah mengelola proses penulisan artikel ilmiah secara sistematis dan efisien

# METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahap, yang dimulai dengan sosialisasi program kepada seluruh guru SMA di Kabupaten Bone. Pada tahap ini, guru-guru diperkenalkan pada pentingnya penulisan jurnal ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan penulisan jurnal yang mencakup teori dan praktik penulisan artikel ilmiah.

Pelatihan dilakukan secara intensif selama beberapa hari dengan fokus pada beberapa materi utama, antara lain:

1. Pemahaman dasar tentang jurnal ilmiah: Guru diajarkan tentang pengertian jurnal ilmiah, pentingnya publikasi ilmiah dalam dunia pendidikan, dan peran jurnal dalam penyebaran ilmu pengetahuan.
2. Teknik penulisan ilmiah: Pelatihan ini mencakup bagaimana menyusun pendahuluan, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam artikel ilmiah.
3. Penerapan metodologi penelitian: Guru diberikan bimbingan tentang bagaimana merancang penelitian yang baik, termasuk cara memilih metode penelitian yang sesuai dengan topik yang akan dibahas.
4. Strategi memilih jurnal yang tepat: Guru juga diajarkan bagaimana memilih jurnal yang sesuai dengan topik dan kualitas artikel yang ditulis agar artikel tersebut memiliki peluang besar untuk diterima.
5. Proses revisi dan submit naskah: Pelatihan ini juga mencakup bagaimana menanggapi umpan balik dari reviewer jurnal, serta cara melakukan revisi artikel sebelum dikirim kembali ke jurnal.

Setelah pelatihan, dilakukan tahap pendampingan individual kepada guru-guru yang telah memiliki draft artikel. Pada tahap ini, tim pendamping akan bekerja secara langsung dengan masing-masing guru untuk mereview dan memperbaiki naskah yang telah disusun. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap hingga naskah artikel siap untuk diajukan ke jurnal. Selain itu, guru juga dibantu dalam proses pengajuan naskah ke jurnal ilmiah yang telah dipilih.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Peningkatan Keterampilan Penulisan**

Dari 50 guru yang berpartisipasi dalam program pendampingan, 85% menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan penulisan jurnal. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan rubrik yang mencakup struktur, tata bahasa, dan kejelasan.

1. **Pemahaman Teori Penulisan Jurnal**

Sebelum pendampingan, hanya 30% guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang teori penulisan jurnal. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya metodologi penulisan yang baik.

1. **Frekuensi Penulisan Jurnal**

Sebelum program, hanya 25% guru yang secara rutin menulis jurnal. Setelah pendampingan, jumlah ini meningkat menjadi 70%. Ini menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga memotivasi guru untuk lebih aktif dalam menulis.

1. **Kualitas Jurnal yang Dihasilkan**

Kualitas jurnal yang ditulis oleh peserta juga menunjukkan perbaikan. Dari evaluasi jurnal yang dikumpulkan, 75% di antaranya memenuhi kriteria publikasi, baik dari segi konten, metodologi, maupun presentasi. Ini merupakan pencapaian yang signifikan mengingat banyak guru yang sebelumnya kesulitan dalam penulisan akademik.

1. **Umpan Balik Peserta**

Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa 90% merasa puas dengan program pendampingan yang diberikan. Mereka mengapresiasi metode pengajaran yang interaktif dan dukungan langsung dari mentor.

### Pembahasan

1. **Pentingnya Pendampingan dalam Penulisan Jurnal**

Program pendampingan sangat diperlukan untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan penulisan. Banyak guru yang memiliki pengetahuan teoritis tetapi kesulitan menerapkannya dalam praktik. Dengan adanya bimbingan, mereka dapat belajar secara langsung dan menerima umpan balik yang konstruktif.

1. **Metodologi Pelatihan yang Efektif**

Metode yang digunakan dalam program ini, termasuk workshop, diskusi kelompok, dan sesi bimbingan pribadi, terbukti efektif. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk belajar dari pengalaman satu sama lain dan mendapatkan perspektif yang beragam dalam penulisan jurnal.

1. **Motivasi untuk Menulis**

Program ini berhasil menciptakan motivasi di kalangan guru untuk menulis. Kegiatan berbasis kelompok, seperti diskusi dan presentasi, mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Motivasi ini penting untuk memastikan bahwa guru tidak hanya menulis untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka.

1. **Dampak pada Kualitas Pendidikan**

Peningkatan keterampilan penulisan jurnal di kalangan guru berpotensi berdampak positif pada kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya kemampuan mereka dalam menulis dan menerbitkan jurnal, guru dapat berbagi praktik baik dan inovasi dalam pengajaran dengan rekan-rekan mereka. Ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

1. **Rekomendasi untuk Program Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar program pendampingan ini diperluas dan dilakukan secara berkelanjutan. Pendampingan lanjutan dan forum diskusi reguler akan membantu guru tetap terlibat dan terus mengembangkan keterampilan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi dapat meningkatkan akses ke sumber daya dan dukungan lebih lanjut dalam penulisan jurnal.

# PENUTUP

 Program pendampingan penulisan jurnal pada guru SMA se-Kabupaten Bone telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi menulis. Melalui pendekatan yang interaktif dan dukungan langsung dari mentor, peserta mampu memahami dan menerapkan teori penulisan dengan lebih baik, serta meningkatkan kualitas jurnal yang dihasilkan. Hasil yang dicapai tidak hanya berdampak pada pengembangan kemampuan individu guru, tetapi juga berpotensi memperkaya praktik pendidikan di sekolah masing-masing.

Dengan meningkatnya frekuensi dan kualitas penulisan jurnal, diharapkan guru dapat lebih aktif berbagi pengalaman dan inovasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan program pendampingan ini secara berkelanjutan dan memperluas jangkauannya agar lebih banyak guru dapat memperoleh manfaat yang sama.

Kami mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, untuk menyukseskan program ini. Dengan kolaborasi yang baik, kita dapat membangun ekosistem pendidikan yang lebih baik dan menghasilkan generasi yang mampu berkontribusi secara aktif dalam dunia akademik dan masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan program ini.

# DAFTAR PUSAKA

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Day, R. A., & Gastel, B. (2021). *How to write and publish a scientific paper* (8th ed.). Cambridge University Press.

Fauzan, A., & Rahmawati, D. (2021). Training and mentoring in scientific writing for teachers in remote areas: A case study. *Journal of Educational Development*, 15(2), 140-148. <https://doi.org/10.22219/jed.v15i2.9874>

Kemendikbud. (2022). *Panduan penulisan artikel ilmiah bagi guru*. <https://www.kemendikbud.go.id/panduan-guru-penulisan-2022>

Prastowo, A. (2021). The role of continuous professional development in enhancing teachers' ability to write scientific papers. *Indonesian Journal of Educational Research*, 9(1), 23-29. <https://doi.org/10.21009/IJER.091.03>

Rahman, H. (2023, Maret 15). Pelatihan penulisan jurnal ilmiah untuk guru: Membangun kemampuan menulis profesional. *Edukasi Journal*. <https://www.edukasijournal.org/2023/pelatihan-menulis-guru>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Sulaiman, S., & Akbar, T. (2022). Increasing the scientific publication productivity of teachers through research training programs. *Journal of Teacher Education and Research*, 11(3), 256-264. <https://doi.org/10.17583/jeter.2022.7896>